

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi menyebabkan persaingan perekonomian yang semakin ketat dan tidak dapat dihindari. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk terus dapat berkembang. Peran pelaku usaha sangat dibutuhkan dalam hal ini. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha yaitu SDM yang memiliki karakteristik tertentu, antara lain rasa percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, jiwa kepemimpinan tinggi, memiliki orientasi, visi dan perspektif pada masa depan, serta dapat manajemen waktu dan keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chung Wen Yang (2006) mencoba menggabungkan dua konsep kepemimpinan dan kewirausahaan. Penelitian itu menguji hubungan antara gaya kepemimpinan dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja Usaha di Taiwan.

Kepemimpinan dan kewirausahaan merupakan konsep penting dalam penelitian akademik. Kepemimpinan merupakan "kemampuan yang dimiliki untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan" (Robbins, 2012). Seorang pemimpin yang baik harus bisa mengarahkan bawahannya untuk bergerak sesuai dengan yang diharapkan pemimpin dalam rangka memenuhi tujuan usaha yang telah ditetapkan. Lumpkint dan Dess (1996), mendefinisikan bahwa Orientasi kewirausahaan merupakan penggambaran bagaimana new entry

yang dilaksanakan oleh perusahaan. Kewirausahaan dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan kinerja usaha. Kinerja merujuk pada tingkat pencapaian suatu prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Adapun tujuan perusahaan terdiri dari : tetap eksis (*survive*), memperoleh laba (*benefit*) dan dapat berkembang (*growth*), dapat tercapai apabila perusahaan tersebut mempunyai performa yang baik (Sinarsih dalam Zuhriyah, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Chung-Wen Yang (2006) memfokuskan pada tiga gaya kepemimpinan menurut Bass & Avolio (1995) yaitu gaya kepemimpinan transformasional, transaksional dan *passive-avoidant*. Orientasi Kewirausahaan difokuskan terhadap tiga dimensi menurut Covin & Slevin, (1989) yaitu Inovasi, proaktif dan pengambilan resiko. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa UKM dengan gaya kepemimpinan dan orientasi kewirausahaan yang tinggi dapat berkontribusi terhadap kinerja bisnis yang lebih tinggi. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dengan kinerja bisnis, orientasi yang tinggi adalah inovasi dan proaktif.

Dalam perbandingan ketiga dimensi inovasi, proaktif dan pengambilan resiko atribut yang berkontribusi tinggi terhadap kinerja bisnis adalah inovasi dan Proaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Elia Quantananda dan Bambang Haryadi (2015) menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki keterkaitan dengan kinerja usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Reswanda (2012) menunjukkan bahwa Orientasi kewirausahaan tidak meningkatkan kinerja UKM di Sidoarjo, hal ini disebabkan karena visi dan perencanaan usaha yang kurang jelas serta masih berorientasi pada operasional dari hari ke hari.

Usaha Kecil dan Menengah mempunyai peran penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data BPS menunjukkan bahwa 97% pekerja yang ada di Indonesia, bekerja dalam sektor UKM. Selain itu menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia menunjukkan bahwa UKM berkontribusi positif terhadap Produk Domestik Bruto.

Chung Wen Yang memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan dua dimensi orientasi kewirausahaan yaitu keagresifan bersaing dan otonomi. Beberapa peneliti mengatakan bahwa orientasi agresifitas adalah salah satu karakteristik dasar dari aktivitas perusahaan kewirausahaan yang sukses (Covin & Slevin, 1991; Lumpkin & Dess, 1996), Karena pentingnya berwirausaha, Lumpkin (1996) menyoroti otonomi sebagai dimensi utama dari orientasi kewirausahaan. Penulis bermaksud untuk meneliti kembali penelitian yang dilakukan oleh Chung-Wen Yang (2006) yang memberikan saran untuk menambahkan dua dimensi orientasi kewirausahaan menurut Lumpkin & Dess (1996) yaitu keagresifan bersaing dan otonomi. Maka penulis memberikan judul : **Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kota Semarang.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya kepemimpinan semakin tranformasional maka kinerja usaha kecil dan menengah semakin baik?

2. Apakah gaya kepemimpinan semakin transaksional maka kinerja usaha kecil dan menengah semakin baik?
3. Apakah gaya kepemimpinan semakin *passive-avoidant* maka kinerja usaha kecil dan menengah semakin buruk ?
4. Apakah orientasi kewirausahaan semakin inovasi maka kinerja usaha kecil dan menengah semakin baik?
5. Apakah orientasi kewirausahaan semakin proaktif maka kinerja usaha kecil dan menengah semakin baik?
6. Apakah orientasi kewirausahaan semakin berani mengambil resiko maka kinerja usaha kecil dan menengah semakin baik?
7. Apakah orientasi kewirausahaan semakin agresif dalam bersaing maka kinerja usaha kecil dan menengah semakin baik?
8. Apakah orientasi kewirausahaan semakin otonomi maka kinerja usaha kecil dan menengah semakin baik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Melalui perumusan diatas, maka ditetapkan tujuan penelitian berikut ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja usaha kecil dan menengah
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja usaha kecil dan menengah

3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan *passive-avoidant* terhadap kinerja usaha kecil dan menengah
4. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah
5. Untuk mengetahui pengaruh proaktif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah
6. Untuk mengetahui pengaruh berani mengambil resiko terhadap kinerja usaha kecil dan menengah
7. Untuk mengetahui pengaruh agresif dalam bersaing terhadap kinerja usaha kecil dan menengah
8. Untuk mengetahui pengaruh otonomi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah

1.3.2 Manfaat Penelitian

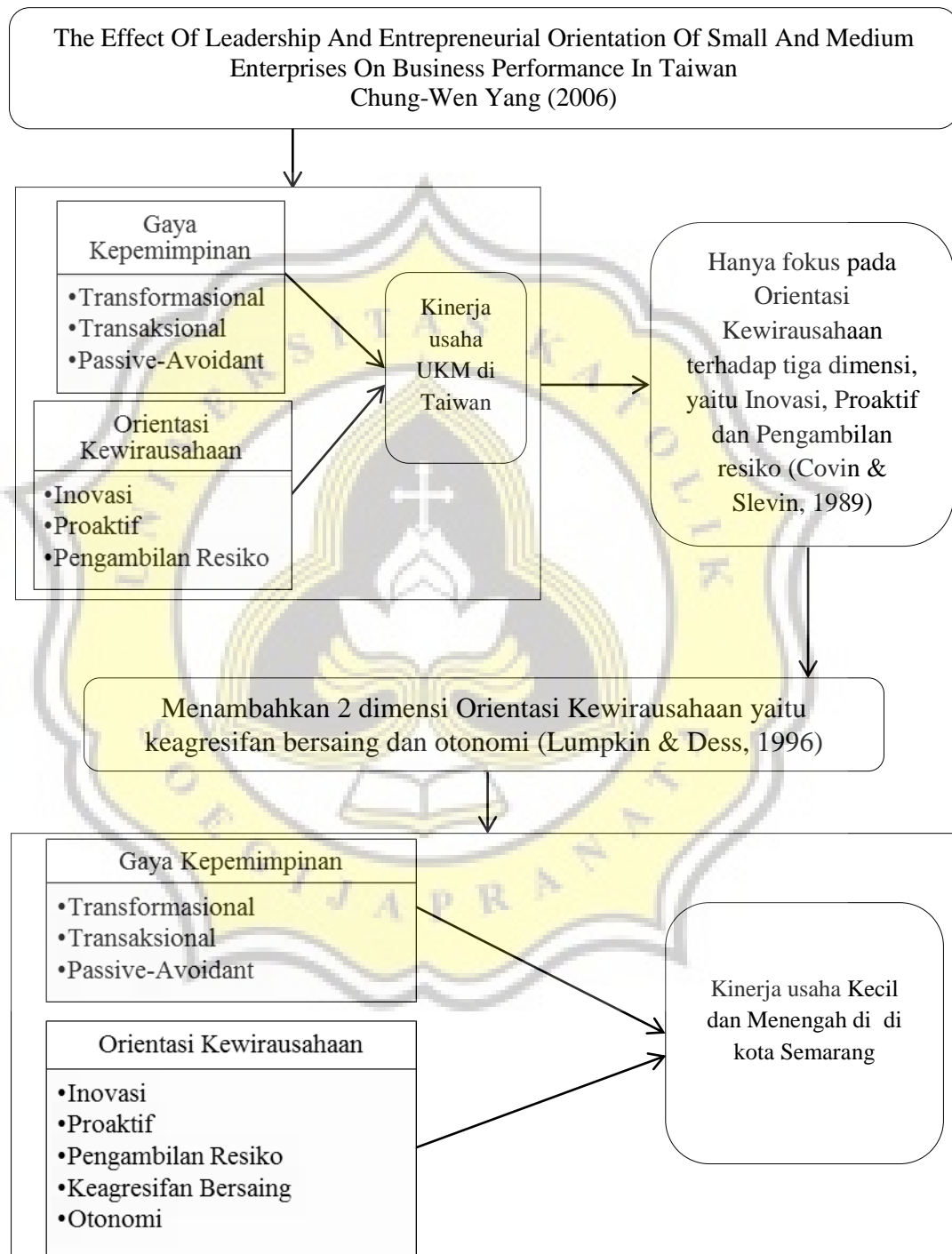
1. Bagi Pemilik Usaha

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemilik usaha sehingga dapat meningkatkan serta mengevaluasi kinerja usaha.

2. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi bukti – bukti empiris berupa pengetahuan baru di bidang kewirausahaan dan kepemimpinan yang dapat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Kerangka Pikir



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi belakang masalah, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan tinjauan teori dari variabel yang digunakan dalam penelitian, dan pengembangan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan obyek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan pengujian hipotesis

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian ini berisi gambaran umum responden, distribusi jawaban responden, analisis atau hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Merupakan kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.